

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

BAB V merupakan bab terakhir dalam skripsi ini yang berisi tentang simpulan dari penulis sebagai analisis dari temuan dan pembahasan penelitian yang dikaji pada bab IV sebelumnya. Selain memaparkan simpulan, dalam bab ini pula akan ditulis mengenai implikasi dan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti mengenai hal-hal yang dapat dimanfaatkan dari penelitian yang berjudul Peran Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) Nahdlatul Ulama dalam Mengembangkan Sikap Nasionalisme (Studi Deskriptif BANSER Kota Bandung).

Simpulan akan dipaparkan kedalam dua bagian, yaitu simpulan umum dan simpulan khusus yang merupakan jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini. Sedangkan implikasi yang akan dijabarkan setelahnya merupakan dampak yang dihasilkan dari penelitian ini. Rekomendasi ditulis peneliti untuk memberikan saran dan rekomendasi terhadap beberapa pihak terkait mengenai penelitian ini.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum, upaya pengembangan sikap nasionalisme yang dilakukan oleh Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) kota Bandung telah dilakukan dengan baik. Pola organisasi BANSER yang merupakan bagian dari Nahdlatul Ulama (NU) tidak hanya sebatas bertumpu pada struktur dan hirarki yang kaku. Hal ini karena kultur yang menopang NU justru lebih kuat daripada struktur yang ada, termasuk dalam pengembangan sikap nasionalisme. Sosok ulama menjadi kekuatan tersendiri dalam roda organisasi. Pengembangan sikap nasionalisme tidak hanya diterapkan dalam kehidupan, tetapi terus-menerus diwariskan, baik berupa tata nilai, cara berpikir dan perilaku.

Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) memiliki formulasi tersendiri yang berbeda dengan organisasi yang lain, yaitu dengan mengembangkan sikap nasionalisme dengan berpegang kepada paham ajaran *ahlusunnah waljama'ah* dan

Nur Asifin, 2019

Peran Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) Nahdlatul Ulama dalam Mengembangkan Sikap Nasionalisme

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubbul wathan. Nilai tersebut ditanamkan melalui tiga kegiatan utama : proses kaderisasi, kegiatan diskusi/kajian, serta kegiatan-kegiatan sosial. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, pengurus BANSER kota Bandung dapat memiliki kader yang memiliki rasa nasionalisme untuk menjaga Pancasila serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah melakukan proses penelitian yang dilanjutkan dengan proses pengolahan data yang terdiri dari *display data*, reduksi data dan triangulasi data, serta melakukan analisis secara mendalam dengan menggunakan teori-teori yang relevan, selanjutnya peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) sebagai organisasi kultural memiliki pendekatan tersendiri yaitu melalui *pendekatan pengembangan nilai*. Pendekatan tersebut bertujuan untuk memberikan karakter yang kuat bagi kadernya khususnya dalam hal nasionalisme. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam proses pengembangan sikap nasionalisme adalah nilai *hubbul wathan* (cinta tanah air), toleransi, gotong royong, serta menjaga nilai tradisi.
2. Bentuk-Bentuk kegiatan yang dilakukan Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) kota Bandung dalam mengembangkan sikap nasionalisme dilakukan melalui proses kaderisasi yang dilakukan dengan semi bela negara yang terbagi dalam: Pendidikan dan Latihan Dasar (DIKLATSAR), Pendidikan dan Latihan Lanjut (DIKLANJUT), serta Pendidikan dan Latihan Khusus (DIKLATSUS). Kegiatan selanjutnya adalah diskusi/kajian untuk membangun *Fikrah Nahdilyah* (landasan berpikir) tentang kebangsaan. Kegiatan terakhir adalah melalui adanya program kegiatan sosial serta kegiatan hari besar agama yang bertujuan untuk mengaplikasikan nilai-nilai nasionalisme yang telah ditanamkan .
3. Kendala yang dihadapi dalam upaya pengembangan sikap nasionalisme terhadap siswa di kota Bandung yang dilakukan Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) kota Bandung dapat dikategorikan ke dalam dua kendala, yaitu kendala internal dan kendala eksternal; 1) kendala internal berupa: pendanaan

manajemen waktu, dan komitmen; 2) kendala eksternal berupa: organisasi lain yang bertentangan, antusiasme pemuda, pandangan yang salah dari masyarakat.

4. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) kota Bandung dalam pengembangan sikap nasionalisme terhadap anggotanya dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu dari dalam dengan melakukan evaluasi kinerja secara rutin, meningkatkan komunikasi, serta dengan memberlakukan iuran anggota. Sedangkan mengenai kendala dari luar dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi, kemudian dengan mengaktifkan jaringan-jaringan NU serta mengaktifkan portal dalam jaringan guna memberikan edukasi terhadap masyarakat serta menghilangkan aradigma negatif dari masyarakat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan, penulis mengharapkan ada beberapa implikasi terhadap *stakeholder* yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun implikasi penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan yang dilakukan oleh Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) kota Bandung dalam upaya pengembangan sikap nasionalisme dapat menjadi acuan dalam mengembangkan nilai dan karakter bagi pemuda baik melalui pendidikan formal di sekolah maupun non formal melalui organisasi.
2. Metode dan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) kota Bandung dalam upaya pengembangan sikap nasionalisme dapat dijadikan sebagai *role model* pengembangan sikap nasionalisme terhadap bagi organisasi masyarakat lainnya yang ada di kota Bandung. Baik itu implikasi dalam hal bentuk kegiatan seluruhnya, maupun konsep kegiatan saja.
3. Kendala yang dihadapi oleh oleh Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) kota Bandung dalam upaya pengembangan sikap nasionalisme dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi organisasi masyarakat lainnya di kota Bandung dan *stakeholder* dari kedua organisasi itu sendiri untuk menjadi acuan

kedepannya agar terhindar dari kendala-kendala yang sudah dilalui oleh organisasi tersebut.

4. Upaya yang dapat dilakukan oleh Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) kota Bandung dalam upaya pengembangan sikap nasionalisme dapat dijadikan sebagai bahan saran dan masukan bagi organisasi masyarakat di kota Bandung dan *stakeholder* dari kedua organisasi itu sendiri. Dapat dijadikan acuan bagi organisasi lainnya untuk memperbaiki kegiatan organisasi yang masih belum cukup baik.

5.3 Rekomendasi

Setelah menyelesaikan penelitian ini, selanjutnya penulis akan menyampaikan rekomendasi sebagai bahan masukan untuk implementasi yang dapat dilakukan ke depannya. Adapun rekomendasinya adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan yang dilakukan oleh Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) kota Bandung dalam upaya pengembangan sikap nasionalisme telah baik. rekomendasi yang diberikan adalah dengan lebih mengembangkan nilai-nilai yang lebih bersifat aplikatif sehingga dapat langsung diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) kota Bandung dalam upaya pengembangan sikap nasionalisme sudah sesuai dapat disebut baik. Rekomendasi yang diberikan adalah perbaikan dalam pengembangan inovasi kegiatan serta menambah bentuk kegiatan agar lebih dirasakan masyarakat luas tidak hanya bagi anggota BANSER dan NU.
3. Kendala yang dihadapi oleh Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) kota Bandung dalam upaya pengembangan sikap nasionalisme beberapa diantaranya adalah kendala yang selalu terulang setiap tahunnya. Oleh karena itu, rekomendasi yang penulis berikan adalah upaya perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi setiap kegiatan agar lebih matang dan lebih baik lagi ke depannya.
4. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang oleh Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) kota Bandung dalam upaya pengembangan sikap nasionalisme harus disusun secara matang dan terukur berdasarkan

hasil evaluasi yang telah dilakukan, sehingga setiap upaya yang dilakukan secara efektif dan efisien menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

5.3.1 Bagi Nahdlatul Ulama (NU) Kota Bandung

1. Nahdlatul Ulama Kota Bandung yang merupakan induk organisasi dari BANSER kota Bandung haruslah dapat memberikan pengembangan pemikiran secara masif untuk....
2. B Nahdlatul Ulama Kota Bandung yang merupakan induk organisasi dari BANSER kota Bandung dapat bertindak lebih tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh oknum BANSER yang tidak sesuai dengan aturan organisasi.

5.3.2 Bagi Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) Kota Bandung

1. Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) Kota Bandung sebagai organisasi masyarakat di kota Bandung lebih gencar lagi dalam hal melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan sikap nasionalisme.
2. Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) Kota Bandung haruslah dapat membuat sebuah kegiatan pengembangan sikap nasionalisme yang ditujukan kepada masyarakat secara umum tidak hanya bagi anggota BANSER dan NU.

5.3.3 Bagi Anggota

1. Hendaknya lebih berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi, sehingga dapat menjadikan kegiatan lebih baik dan juga dapat memberikan masukan terhadap pelaksanaan kegiatan agar menjadi lebih baik lagi ke depannya.
2. Setiap anggota hendaknya menunjukkan sikap-sikap nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari.
3. Setiap anggota memberikan edukasi terhadap teman yang lainnya khususnya dalam hal sikap nasionalisme sehingga dapat memberikan pengaruh bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

5.3.4 Bagi Departemen PKn FPIPS UPI

1. Lebih mengintensifkan kajian-kajian mengenai nasionalisme dalam masyarakat pada umumnya dan pemuda khususnya untuk dijadikan studi kajian di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Lebih memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada mahasiswa untuk mengkaji permasalahan-permasalahan menyangkut nasionalisme dan pengamalannya.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam tentang paham nasionalisme yang dianut oleh Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) untuk menjadi bahan perbandingan dengan organisasi lainnya.
2. Lebih mendalami lagi realitas sosial di masyarakat sebelum melakukan kajian penelitian selanjutnya.